

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengkajian terhadap Tn.W dan Tn.L yang dirawat di bangsal bedah karena mengalami fraktur telah dilakukan tindakan operasi ORIF. Pasien mengatakan mulai mengalami nyeri dan aktivitasnya terganggu setelah dilakukan tindakan ORIF. Masalah keperawatan yang muncul pada kasus tersebut adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas tulang. Intervensi dan implementasi yang dilakukan pada Tn.W dan Tn.L adalah dengan Latihan *Range Of Motion* (ROM). Hasil dari Latihan ROM pada kasus ini terbukti efektif. Evaluasi setelah penerapan Latihan ROM menunjukkan adanya peningkatan *Activities of Daily Living* (ADL) dibuktikan dengan Tn.W setelah dilakukan Latihan ROM pada hari ke 0 dengan skor *Barthel Indeks* sebanyak 10 dengan kategori ketergantungan total dan pada hari ke 3 dengan skor *Barthel Indeks* sebanyak 65 dengan kategori ketergantungan sedang. Dan pada Tn.L pada hari ke 0 dengan skor *Barthel Indeks* 10 dengan kategori ketergantungan total dan pada hari ke 3 menjadi 70 dengan kategori ketergantungan sedang.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang Kesehatan antara lain :

1. Bagi perawat

Diharapkan dapat mengedukasi pasien dengan gangguan mobilitas fisik untuk melakukan latihan *Range Of Motion* (ROM) sebagai terapi non farmakologi.

2. Bagi pasien dan keluarga

Peran keluarga sangat penting sebagai pendamping pasien saat melakukan perawatan luka maupun pemulihan pasca operasi dirumah.

3. Bagi rumah sakit

Memberikan pengetahuan yang telah ada sebelumnya guna menambah/meningkatkan keterampilan, kualitas dan mutu tenaga kerja dalam mengatasi masalah pada pasien dengan post operasi fraktur dengan masalah gangguan mobilitas fisik sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat memberikan informasi tambahan dalam pembuatan implementasi khususnya tentang penerapan teknik latihan ROM terhadap peningkatan ADL (*Activity Of Daily Living*) pada pasien post operasi fraktur dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali

5. Bagi institusi pendidikan

Laporan hasil peneilitian diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan post operasi fraktur terutama dengan gangguan ADL.